

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Hasil akhir dari kegiatan penelitian pengembangan ini adalah produk permainan pasantecegol dalam model pembelajaran *passing* atas bola voli yang berdasarkan data pada uji coba skala kecil dan uji coba skala besar.

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Produk model pembelajaran permainan pasantecegol sudah dapat dipraktikkan kepada subjek uji coba. Hal itu berdasarkan hasil analisis data dari evaluasi ahli pembelajaran didapat rata - rata presentase 4,34. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk model pembelajaran *passing* atas bola voli melalui permainan pasantecegol ini telah memenuhi kriteria “sangat baik” sehingga dapat digunakan untuk siswa kelas X SMK Grafika Bhakti Nusantara Semarang. Sedangkan evaluasi ahli permainan didapat rata - rata presentase 4,34. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka produk model pembelajaran *passing* atas bola voli melalui permainan pasantecegol telah memenuhi kriteria “sangat baik” sehingga dapat digunakan untuk siswa putra putri kelas X SMK Grafika Bhakti Nusantara Semarang.
- 2) Produk model pembelajaran *passing* atas bola voli melalui permainan pasantecegol sudah dapat digunakan bagi siswa SMK. Hal ini berdasarkan Hasil analisis data uji coba lapangan skala kecil didapat rata-rata persentase

pilihan jawaban yang sesuai 4,13. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka permainan pasantecegol ini telah memenuhi kriteria “ baik”. Faktor yang dapat menjadikan model permainan pasantecegol ini dapat diterima siswa SMK adalah dari semua aspek uji coba yang ada, sebagian besar siswa mampu mempraktekkan dengan baik, dari segi pemahaman peraturan permainan, penerapan sikap dalam permainan dan aktivitas gerak yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan. Sehingga dari hasil uji coba kelompok kecil model permainan pasantecegol ini dapat digunakan bagi siswa kelas X SMK Grafika Bhakti Nusantara Semarang.

- 3) Produk model pembelajaran *passing* atas bola voli melalui permainan pasantecegol ini sudah dapat digunakan bagi siswa SMK. Hal ini berdasarkan hasil analisis data uji coba skala besar didapat rata-rata 4,017. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka permainan pasantecegol ini telah memenuhi kriteria “ baik” Faktor yang dapat menjadikan model permainan pasantecegol ini dapat diterima siswa SMK adalah dari semua aspek uji coba yang ada, sebagian besar siswa mampu mempraktekkan dengan baik, dari segi pemahaman peraturan permainan, penerapan sikap dalam permainan. Sehingga dari hasil uji coba lapangan skala besar model permainan pasantecegol ini dapat digunakan bagi siswa kelas X SMK Grafika Bhakti Nusantara Semarang.
- 4) Hasil uji coba kelompok kecil dan hasil uji coba skala besar serta hasil evaluasi dari ahli penjas dan ahli pembelajaran yang disajikan berdasarkan hasil analisis semua di dapat hasil 4,20. Sehingga model pembelajaran

passing atas bola voli melalui permainan pasantecegol ini telah memenuhi kriteria “baik”.karena berdasarkan hasil yang diperoleh anak telah melakukan model permainan kucing beradu dan hasil dari mengisi kuesioner telah memenuhi kriteria beberapa aspek yaitu (1) aspek kognitif yaitu siswa mampu mengetahui, mematuhi, dan menjelaskan permainan sepakbola mini serta bisa memahami aturan permainannya, (2) aspek afektif yaitu siswa bisa menaati peraturan dan mampu bersikap sportif serta siswa dapat bekerjasama dengan kelompok, (3) aspek psikomotor yaitu siswa mampu bermain permainan pasantecegol dengan baik. Dari hasil keseluruhan aspek, siswa dapat melakukan pengembangan model pembelajaran *passing* atas melalui permainan pasantecegol ini dengan baik. Sehingga pengembangan model pembelajaran *passing* atas bola voli melalui permainan pasantecegol ini layak digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk siswa kelas X SMK Grafika Bhakti Nusantara dan semoga bisa dikembangkan lagi di SMK atau SMA yang lain.

5.2. Keterbatasan hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah, namun daripada itu masih terdapat banyak keterbatasan, kekurangan dan kelemahan-kelemahan, dan peneliti sangat menyadari akan hal tersebut. Keterbatasan tersebut antara lain adalah bahwa peneliti tidak bisa mengontrol makan yang dikonsumsi dan aktivitas yang dilakukan siswa sebelum dilaksanakan pengambilan data, sehingga data yang terkumpul adalah data yang diambil seketika itu tanpa memperhatikan kondisi siswa.

5.3. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, hasil penelitian ini memiliki implikasi yaitu dapat memberikan informasi tentang permainan pasantecegol yang nantinya akan mengarah kepada pembelajaran olahraga, kepada guru olahraga nantinya sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas kemampuan bermain bola voli materi passing atas khususnya dengan adanya permainan pasantecegol. Kemudian juga bisa menjadikan anak lebih senang dalam mengikuti pembelajaran olahraga dengan adanya modifikasi.

5.4. Saran

- 1) Model pembelajaran permainan pasantecegol sebagai produk yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif penyampaian materi pembelajaran permainan *passing* atas bola voli untuk siswa SMK atau SMA.
- 2) Penggunaan model ini dilaksanakan seperti apa yang direncanakan sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 3) Bagi guru Penjasorkes di SMK diharapkan dapat mengembangkan model-model permainan bola voli yang lebih menarik lainnya untuk digunakan dalam pembelajaran permainan bola voli di sekolah.
- 4) Dalam permainan ini tentu tidak sepenuhnya sempurna dan masih perlu adanya sebuah pengembangan yang lebih lanjut yang tentunya disesuaikan dengan kondisi yang tersedia di sekolah, sehingga pembelajaran permainan Pasantecegol ini dapat digunakan lebih efektif lagi dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman, 2007. *Dasar-dasar Penjaskes*. :Universitas Terbuka
- Ade Mardiana,dkk.2005. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.Jakarta : Universitas Terbuka.
- Ade Mardiana,dkk. 2009. *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.Jakarta : Universitas Terbuka.
- Ahmadi, Nuril (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama
- Anggani Sudono. 2008. *Sumber belajar dan alat permainan anak usia dini*. Jakarta : PT Grasindo
- Amung Ma'mun dan Toto subroto 2005 dalam Prasetyo Pendekatan *Taktis Ketrampilan Bola Voli*. Direktorat Jendral Olahraga.
- Amung Ma'mun dan Yudha Saputra. 2010. *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdiknas.
- Barbara, Viera L., M.S & Bonnie Jill Ferguson, M.S. (2009). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Barbara Vierra L. (2007). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada.
- Cholik Mutohir T, Lutan Rusli 2006. *Gagasan-gagasan tentang pendidikan jasmani dan Olahraga*. Unesa University Press:Surabaya.
- Herry Koesyanto. 2006. *Belajar Bermain Bola Volley*. Semarang: Perpustakaan Jurusan PJKR FIK UNNES.
- Ika Roesmawati. (2009). *Perbandingan Ketepatan Servis Bawah dan Servis Atas Siswa SMP N 1 Pandak dalam Ekstrakurikuler Bola voli*.

Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY. Kristianto Iwan. (2007) Pengertian Smash.

Kristianto Iwan. (2016) Pengertian Smash.

<https://ilmubholang.wordpress.com/2011/05/25/makalah-bola-voli/>.
Diakses pada tanggal 5 Oktober 2016 pada jam 08.02

Kusbani. 2012. Pengembangan Model Modifikasi Permainan Bola Tangan Dan Basket Untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Spirit*, Volume 12, No 1. Hal 41-57.

Machfud Irsyada. 2009. *Bola Voli*. Jakarta: Depdiknas

Moh Irfan Fatoni. (2010). Perbedaan Ketepatan Servis Atas dengan Servis Bawah pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di MAN 3 Kebonagung Pacitan Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi. Yogyakarta : FIK UNY

Muhajir (2006). *Pendidikan Jasmani Teori dan Peraktik 1*. Jakarta: Erlangga

-----, 2007. *Teori dan Praktik Pendidikan Jasmani* Jakarta: Erlangga

Nana Syaodih Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan ke 6 Februari 2010. PT Remaja Resdakarya Bandung

Novia Kurnia Triwijayanto. 2013. Model Pengembangan Permainan Bola Tangan “Kappar” Dalam Penjasorkes pada Siswa Kelas V Sd N Muntung Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung Tahun 2012. *Skripsi*. Semarang: Unnes.

Nur Rohmah Mukiati, (2008) *Pengembangan Multimedia Interaktif untuk Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMA*, Progam Pasca Sarjana UNY.

- PP. PBVSI. (2005). Peraturan Permainan Bolavoli. Jakarta: PP. PBVSI
- Roni Lanun.(2007) Presepsi siswa SMA Muhamadiyah 1 Bantul Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli. Skripsi: PJKR FIK.
- Rubi Bangun Suhendrik. 2011. Pengembangan Model Pembelajaran Permainan Tradisional Bentengan pada Siswa Kelas Tinggi di SD Negeri Sidakangen Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. Semarang: Unnes.
- Rusli Lutan. 2008. *Strtegi Belajar Mengajar Penjas*. Jakarta: Depdiknas.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama.
- Siedentop, D., Hastie, P., Van der Mars, H. (2011). Complete guide to sport education. 2th Edition. Champaign: Human Kinetics
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta,cv
- Suharsimi Arikunto 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsini Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Suharyanto (2007:52). Pengembangan animasi komputer pada pembelajaran fisika SMA. Jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan, volume 8 No. 1. Hlm. 43-58